

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN
EKSPOR CPO (*CRUDE PALM OIL*) INDONESIA KE PAKISTAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

(S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



OLEH

GRACE SANTI MARIA OLIVIA PANGARIBUAN

07041281823095

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN
EKSPOR CPO (CRUDE PALM OIL) INDONESIA KE PAKISTAN”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh:

GRACE SANTI MARIA OLIVIA PANGARIBUAN

07041281823095

Pembimbing I

**1 Drs.Djunaidi., MSLS
196203021988031004**

Tanda Tangan



Tanggal

19-08-2022

Pembimbing II

**2 Abdul Halim, S.IP., MA.
199310082020121020**



7-08-2022



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN
EKSPOR CPO (CRUDE PALM OIL) INDONESIA KE PAKISTAN”**

SKRIPSI

Oleh:

Grace Santi Maria Olivia Pangaribuan
07041281823095

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 08 September 2022

Pembimbing:

1. Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004
2. Abdul Halim, S.IP., M.A.,
NIP. 199310082020121020


Tanda Tangan



Penguji:

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003
2. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grace Santi Maria Olivia Pangaribuan

NIM : 07041281823095

Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 13 November 2000

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Indonesia ke Pakistan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 03 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan



Grace Santi Maria Olivia Pangaribuan
NIM. 07041281823095

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”

(2 Tawarikh 15:7)

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

(Matius 21:22)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku yang terkasih
2. Kakak dan adikku yang terkasih
3. Diriku yang selalu berjuang dan tidak pernah menyerah
4. Teman-teman seperjuanganku
5. Almamaterku

ABSTRAK


Indonesia menempati sebagai negara dengan produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Hal ini menjadikan minyak kelapa sawit sebagai salah satu produk unggulan ekspor Indonesia ke berbagai negara di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekspor CPO Indonesia ke Pakistan. Metode yang digunakan untuk penelitian penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data yang didapatkan penulis ialah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka yang terdapat dari buku, dokumen, majalah, dan sumber-sumber lainnya. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu kebijakan pemerintah di bidang perdagangan luar negeri yang berupa IP-PTA dan kebijakan pemerintah Indonesia dalam ekspor CPO, keadaan pasar di luar negeri yang berupa permintaan dan penawaran, dan kelincahan eksportir untuk mencari dan memanfaatkan peluang pasar.

Kata Kunci: Minyak Kelapa Sawit, Ekspor, Indonesia, Pakistan

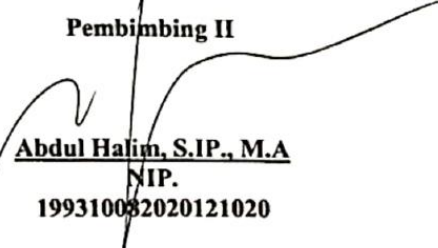
Indralaya, 03 Oktober 2022

Mengetahui

Pembimbing I


Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II


Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP.
199310032020121020

Indralaya, Oktober 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Indonesia is the country with the largest palm oil producer in the world. This makes palm oil one of Indonesia's leading export products to various countries in the world. This study aims to describe the factors that influence the increase in Indonesian CPO exports to Pakistan. The method used for the author's research uses descriptive qualitative research with the source of data obtained by the author is secondary data. Data collection techniques are carried out by studying literature from books, documents, magazines, and other sources. The results of this study show that there are several influencing factors, namely government policies in the field of foreign trade in the form of IP-PTA and Indonesian government policies in CPO exports, market conditions abroad in the form of demand and supply, and the agility of exporters to seek and utilize market opportunity.

Keywords: *Crude Palm Oil, Export, Indonesia, Pakistan*

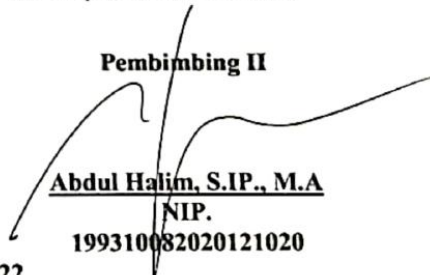
Indralaya, 03 Oktober 2022

Mengetahui

Pembimbing I


Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004


Pembimbing II


Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP.
199310082020121020

Indralaya, Oktober 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

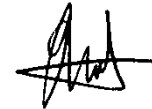
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus karena atas berkat dan kasihNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS selaku Dosen Pembimbing satu yang terus memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing dua yang terus memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA dan Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen penguji dan dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan perbaikan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Mama yang telah memberikan dukungan doa dan materi selama masa studi hingga selesainya masa perkuliahan penulis di Universitas Sriwijaya.

8. Kepada abang dan adik saya yang tercinta terima kasih atas semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Opung boru dan opung doli terima kasih untuk semua kasih dan doa yang diberikan selama ini, aku menyayangi kalian.
10. Kepada teman-teman Agung 2018 yang tidak kompak (Acha, Agnes, Ribay, Juli, Gerek, Yohana, Pia, Monik, Sondang, Kade, Aldi, Ejra, Louis, Putra, Ricky, William, Kepin, Fajar, dan Niki) yang telah menjadi teman serta keluarga penulis *since day one* di Indralaya. Terima kasih untuk setiap suka dan duka yang kita lalui bersama selama ini. Semangat untuk setiap hal yang sedang dikerjakan dan dikejar.
11. Kepada kakak terkasih Blacpink (Ka Ruth, Ka Pero, dan ka Cia) yang telah menjadi teman menghabiskan hari dan uang serta kakak perempuan penulis selama di Bedeng Putih.
12. Kepada Gerek, Juli dan Ribay yang sudah mau menemani kegabutan dan kesetresan penulis selama masa skripsi.
13. Kepada Tok Aldi terima kasih untuk setiap bantuan materi dan fisik semasa masih menjadi maba hingga penulis telah selesai menyelesaikan perkuliahan.
14. Kepada grup “Terserah” (Gugih dan Pelapia) terima kasih untuk bantuan dan kenangan semasa kita maba hingga mengerjakan skripsi.
15. Mbak Siska dan Ka Dimas sebagai Admin Hubungan Internasional, terima kasih untuk setiap bantuan kepada penulis hingga saat ini.
16. Kepada setiap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.
17. Untuk diri sendiri, terima kasih untuk selalu kuat melakukan semuanya sendiri, terima kasih untuk selalu bangkit dan tidak pernah berhenti berjuang.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yesus selalu membalas setiap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk setiap orang yang membutuhkan.

Indralaya, 13 Oktober 2022



Grace Santi Maria Olivia Pangaribuan

NIM 07041281823095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Konseptual.....	14
2.2.1 Perdagangan Internasional.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.4 Argumentasi Utama.....	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.2.1 Ekspor.....	22
3.2.2 Crude Palm Oil (CPO).....	22
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis.....	24

3.5	Jenis dan Sumber Data	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data	24
3.7	Teknik Keabsahan Data	25
3.8	Teknik Analisis Data	25
BAB IV	27
GAMBARAN UMUM	27
4.1	Hubungan Bilateral Indonesia dan Pakistan	27
4.2	Kondisi Lahan Perkebunan CPO Indonesia	35
4.3	Ekspor CPO Indonesia ke Pakistan Sekarang	39
BAB V	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1	Kebijakan Pemerintah di Bidang Perdagangan Luar Negeri	43
5.1.1	Perjanjian Perdagangan Internasional	43
5.1.2	Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Ekspor CPO	48
5.2	Keadaan Pasar di Luar Negeri	52
5.3	Kelincahan Eksportir Untuk Memanfaatkan Peluang Pasar	57
BAB VI	64
PENUTUP	64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ekspor Negara Penghasil CPO Terbesar di Dunia ke Pakistan	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3 Fokus Penelitian	23
Tabel 4 Luas Lahan Kelapa Sawit Indonesia	36
Tabel 5 Jumlah Ekspor CPO Indonesia ke Pakistan	39
Tabel 6 Nilai Perdagangan CPO dari Pakistan.....	53
Tabel 7 Permintaan CPO Pakistan dari Indonesia.....	54
Tabel 8 Jumlah Penduduk Pakistan.....	54
Tabel 9 Nilai Perdagangan CPO ke Pakistan	55
Tabel 10 Penawaran CPO Indonesia ke Pakistan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kunjungan Ir. Soekarno ke Pakistan	27
Gambar 2 Kunjungan Presiden Soeharto ke Pakistan	28
Gambar 3 Kunjungan Presiden Megawati ke Pakistan	28
Gambar 4 Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Pakistan.....	29
Gambar 5 Kunjungan Presiden Pervez ke Indonesia	29
Gambar 6 Kunjungan Presiden Pervez ke Jakarta.....	32
Gambar 7 Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Pakistan.....	33
Gambar 8 Pertemuan Delegasi Indonesia dan Pakistan di Pakistan.....	33
Gambar 9 The 2022 Spring Festival of The University of Faisalabad.....	34

DAFTAR SINGKATAN

CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
KADIN	: Kamar Dagang dan Industri Indonesia
KAA	: Konferensi Asia Afrika
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
PM	: Perdana Menteri
TNI AL	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TNI AU	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara
SDM	: Sumber Daya Manusia
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
OKI	: Organisasi Kerja Sama Islam
JNC	: <i>Joint Negotiating Committee</i>
IP-TIGA	: <i>Indonesia-Pakistan Trade in Goods Agreement</i>
TOR	: <i>Terms of Reference</i>
TIG	: <i>Trade in Goods</i>
SPS	: <i>Sanitary and Phytosanitary</i>
ROOCTF	: <i>Rules of Origin, Customs Procedures and Trade Facilitation</i>
LII	: <i>Legal and Institutional Issues</i>
TBT	: <i>Technical Barriers to Trade</i>
SHM	: Sertifikat Hak Milik

KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
STD-B	: Surat Tanda Daftar Budidaya
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
KPBPB	: Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas
PTA	: <i>Preferential Trade Agreement</i>
IP-PTA	: <i>Indonesia Pakistan Preferential Trade Agreement</i>
EPA	: <i>Economic Partnership Agreement</i>
KJRI	: Konsulat Jenderal Republik Indonesia
CEIPO	: <i>Conference and Exhibition on Indonesian Palm Oil</i>
SIUP	: Surat Izin Usaha Perdagangan
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
CPKO	: <i>Crude Palm Kernel Oil</i>
HS	: <i>Harmonized System</i>
LS	: Laporan Surveyor
DJBC	: Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
GAPKI	: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
IPOC	: <i>Indonesian Palm Oil Conference</i>

CEO : *Chief Executive Officer*

RI : Republik Indonesia

PPKS : Pusat Penelitian Kelapa Sawit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengkhususan ekspor di Indonesia telah dilakukan semenjak tahun 1983. Semenjak era tersebut, ekspor telah memerankan afeksi untuk melajukan kemajuan ekonomi yang bersamaan dengan beralihnya program industrialisasi dari pentitik beratan di industri impor ke industri publisitas ekspor. Untuk kontributor ekspor terbanyak yang ada di Indonesia ialah minyak kelapa sawit, yang masuk kedalam bidang pertanian sub sektor perkebunan (Ewaldo, 2015). Ekspor sendiri merupakan tindakan menjual suatu komoditas dari dalam negeri menuju luar negeri (Abdhul, 2021).

Sedangkan perdagangan internasional ialah pertukaran komoditas barang dan jasa ataupun aspek-aspek lainnya yang melintasi perbatasan suatu negara dan memberikan efek kepada perekonomian dalam negeri maupun dunia. Indonesia masuk kedalam kategori negara yang melimpah akan sumber daya alam di sektor perkebunan dan pertanian, salah satu produk yang dimiliki Indonesia ialah *Crude Palm Oil* atau minyak kelapa sawit. Hasil produksi dari CPO di Indonesia ini merupakan produk perkebunan yang paling besar apabila dibandingkan dengan produk lainnya (Radifan, 2014).

Pada umumnya perkebunan memiliki fungsi yang sangat besar untuk menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi nasional, dan juga ekspor. Dilihat dari aspek kenaikan produksi, pertumbuhan usaha sektor perkebunan telah memperlihatkan pertumbuhan yang sangat cepat, seperti contohnya dari produk sawit (Alatas, 2015).

Kelapa sawit merupakan tumbuhan yang memproduksi minyak industri, minyak masak hingga menjadi bahan bakar. Yang menjadi bagian terpenting dalam kelapa sawit ialah buahnya yang dapat memproduksi minyak kelapa sawit mentah yang kemudian diolah

sebagai minyak goreng. Sedangkan yang menjadi bahan baku utama untuk produksi minyak goreng ialah minyak kelapa sawit (Nurmalita, 2019). Olahan sawit menjadi minyak kelapa sawit termasuk kedalam kategori minyak yang paling sering digunakan dan diproduksi di belahan dunia. Minyak yang harganya terjangkau, tidak sulit untuk diproduksi dan sangat konstan ini dipergunakan menjadi beragam olahan, seperti menjadi produksi pembersih, makanan, kosmetik, dan juga dapat dibuat menjadi sumber biodiesel dan biofuel. Untuk produksi CPO sendiri membutuhkan sinar matahari, temperatur yang hangat, dan curah hujan yang besar agar dapat memaksimalkan produksinya. Pada umumnya CPO diproduksi di Amerika Selatan, Asia, dan Afrika (Anonim, Indonesia Investments, 2017).

Dari beberapa negara yang menjadi penghasil CPO di dunia, Indonesia menjadi peringkat teratas sebagai produsen CPO tertinggi di dunia. Hal ini membuat CPO sebagai salah satu produk primadona ekspor dari Indonesia ke belahan negara di dunia (Nurmalita, 2019). Indonesia dapat memproduksi sekitar 85-90% dari jumlah produksi minyak sawit yang ada di dunia. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara tropis yang menjadikan pohon kelapa sawit dapat hidup dengan baik di Indonesia (Rosadi, 2017). Industri CPO sendiri ialah salah satu dari industri penting di bidang pertanian (*agro-based industry*) yang pada umumnya tumbuh di negara yang memiliki iklim tropis (Ewaldo, 2015).

Industri dari CPO ini menjadi salah satu primadona di Indonesia karena mempunyai keikutsertaan yang cukup tinggi. Setiap tahunnya ekspor CPO memperlihatkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata 12,97% (Ewaldo, 2015). Industri ini menjadi kunci untuk perekonomian di Indonesia, karena ekspor CPO menjadi penghasil devisa dan juga menjadi peluang untuk bekerja bagi jutaan rakyat Indonesia.

Sebagai negara yang menjadi produsen minyak kelapa sawit tertinggi di dunia, produksi CPO Indonesia selalu terjadi kenaikan dari tahun ke tahun. Peningkatan produksi minyak kelapa sawit ini terjadi cukup signifikan setiap tahunnya. Kemudian volume

pengolahan CPO Indonesia yang besar sebagian dipergunakan untuk memenuhi keperluan CPO dalam negeri dan sebagiannya untuk memenuhi keperluan CPO di dunia (Nurmalita, 2019). Negara tujuan utama dari ekspor CPO Indonesia ialah India, China, Pakistan, Malaysia dan Belanda (Anonim, Indonesia Investments, 2017).

Fokus ekspor CPO Indonesia tidak semata-mata ke negara tujuan utama, namun kepada negara-negara yang berpotensi menyerap produksi CPO Indonesia, yang dikenal sebagai negara non-tradisional karena negara tersebut bukan negara tujuan utama ekspor dan volume ekspor di negara tersebut dapat ditingkatkan mengingat kebutuhan negara tersebut terhadap komoditas CPO. Terdapat 11 negara yang bisa menjadi alternative pasar CPO Indonesia, yaitu Pakistan, Bangladesh, Mozambik, Singapura, Mesir, Kenya, Moroko, Ghana, Kamerun, Republik Tanzania, dan Cote d'Ivoire. Yang mana Indonesia dan Malaysia bersaing untuk melakukan ekspor CPO ke negara-negara tersebut.

Ekspor CPO ke negara non-tradisional seperti Pakistan mengalami fluktuasi. Untuk kinerja ekspor CPO Indonesia di negara non-tradisional menunjukkan bahwa pasar negara non-tradisional yang paling potensial ialah pasar di benua Asia apabila dibandingkan dengan pasar di benua Afrika (Destiarni, 2021). Untuk kawasan Asia Selatan, Pakistan ialah negara yang menggunakan CPO terbesar sesudah negara India, kemudian Pakistan masuk kedalam salah satu pasar yang memungkinkan di wilayah Asia Selatan. Negara dengan penduduk kurang lebih 152,5 juta manusia dan memiliki penghasilan perkapita sebesar US\$ 1083 (Juliantari, 2015). Di Pakistan, CPO masuk kedalam salah satu minyak pokok yang dimanfaatkan sebagai produk makanan, industri, dan rumah tangga (Anonim, GIMNI, 2019). Di Pakistan, industri penggunaan minyak sawit yang terbesar ialah industri vanaspati serta industri minyak goreng. Kemudian selain vanaspati, terdapat industri minyak goreng cair Pakistan yang semakin bertumbuh dan diiringi oleh mulai berkembangnya restoran siap saji dengan pesat di Pakistan. Hal ini mengakibatkan pemanfaatan minyak sawit untuk

minyak goreng di masa yang depan akan semakin bertambah bersamaan dengan adanya rancangan pelarangan menggunakan minyak sawit pada industri vanaspati dikarenakan minyak sawit pada pengolahan vanaspati dapat mempengaruhi kesehatan (Firdaus, 2020). Kemudian Pakistan juga merupakan negara dengan pengonsumsi minyak nabati yang tinggi dan rendah produksi, hal ini lah yang menjadikan Pakistan merupakan salah satu importir utama minyak sawit di dunia. Pakistan menggunakan minyak kelapa sawit sebagian besar untuk minyak goreng dan ghee. Kemudian alasan utama minyak sawit menjadi minyak utama konsumsi karena minyak sawit merupakan minyak sayur dengan harga terendah, yang saat ini menyempurnakan minyak sawit (Chalil, 2018).

Tidak hanya Indonesia, terdapat negara lainnya yang menjadi penghasil CPO tertinggi di dunia, yaitu Colombia, Malaysia, Nigeria, dan Thailand (Brahm, 2020). Indonesia menempatkan peringkat pertama sebagai negara eksportir CPO terbesar ke Pakistan.

Tabel 1 Data Ekspor Negara Penghasil CPO Terbesar di Dunia ke Pakistan

Tahun	Negara				
	Indonesia	Malaysia	Thailand	Colombia	Nigeria
2016	2,096,001,422	803,829,336	-	-	-
2017	2,182,490,984	778,186,000	-	-	-
2018	2,445,062,043	961,193,000	-	-	-
2019	2,210,141,255	959,854,000	-	-	-
2020	2,479,026,704	875,491,000	-	-	-
2021	2,648,805,013	527,311,090	-	-	-

Data: UN Comtrade (2022)

Hal ini dapat dilihat bagaimana total ekspor CPO Indonesia ke Pakistan yang selalu meningkat dari tahun 2016-2018, namun di tahun 2019 terjadi penurunan dan di tahun 2020-2021 terjadi peningkatan kembali. Peningkatan ekspor CPO ini dipengaruhi oleh harga internasional, yang mana harga internasional memberikan dampak yang signifikan pada impor minyak kelapa sawit di Pakistan. Lalu faktanya memperlihatkan bahwa harga CPO lebih ekonomis apabila dibandingkan dengan minyak nabati yang lain, seperti kedelai, canola, jagung atau kedelai, yang mengakibatkan para industri di Pakistan lebih memilih CPO menjadi bahan baku pokok untuk memproduksi minyak goreng yang siap digunakan (Firdaus, 2020). Kemudian perubahan penawaran CPO di pasar dunia juga dapat berpengaruh terhadap struktur harga, yang nantinya perubahan harga CPO dunia akan berpengaruh pada produksi ataupun permintaan ekspor CPO di Indonesia (Krismadayanti, 2020). Faktor penduduk yang banyak juga menjadikan mengapa ekspor CPO Indonesia ke Pakistan mengalami kenaikan (Anonim, GIMNI, 2019). Tetapi ketidakpastian waktu untuk mengakhiri Penyakit *Coronavirus* 2019 (Covid-19) menjelang awal bulan puasa telah menyebabkan penurunan konsumsi minyak kelapa sawit untuk makanan. Ekspor ke Uni Eropa, India dan Timur Tengah sedikit naik, sementara ekspor ke Pakistan dan Amerika Serikat turun (Anonim, Amid Covid-19, Palm Oil Is Still Needed, 2020).

Bersumber pada penjelasan di atas, mengapa peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekspor CPO Indonesia ke Pakistan karena kelapa sawit merupakan produk di bidang pertanian yang tiap tahunnya selalu menarik perhatian, karena hasil dari olahan kelapa sawit yang dapat digunakan menjadi berbagai macam olahan. Terlebih lagi, Indonesia yang merupakan salah satu pengeksport CPO tertinggi di dunia. Kelapa sawit juga masuk ke dalam komoditi yang dapat membantu perekonomian negara, yang mana hal ini menjadikan minyak kelapa sawit menjadi nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian negara Indonesia. Karena itulah pada penelitian ini akan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan ekspor CPO Indonesia ke Pakistan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta dan penjelasan di atas, maka penulis menemukan rumusan masalah atas penelitian ini, yaitu “Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Peningkatan Ekspor CPO Indonesia ke Pakistan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Indonesia ke Pakistan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan memberikan fungsi untuk meningkatkan wawasan bagi mahasiswa Hubungan Internasional dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan literatur bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam memahami faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Indonesia ke Pakistan dan melihat total nilai ekspor di tahun yang diteliti.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman dari faktor-faktor yang menjadi penyebab peningkatan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Indonesia ke Pakistan.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan atau evaluasi untuk pemerintah dalam membenahi atau mengkoreksi perkembangan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Indonesia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2021, Agustus 27). *Deepublish*. Retrieved from Deepublish Web Site:
<https://penerbitbukudeepublish.com/materi/ekspor-impor/>
- Alatas, A. (2015). Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia. *Jurnal AGRARIS*, 115.
- Alfi, K. M. (2019). Penanganan Dokumen Ekspor Kayu Olahan Oleh Forwarder PT. Dhana Persada Manunggal di Semarang. *Universitas Maritim Amni Semarang*, 6.
- Anonim. (2014, Jan 8). Ekspor CPO Indonesia ke Pakistan Melonjak. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Anonim. (2016, Mei -). *Gapki.id*. Retrieved from Gapki.id Web site:
<https://gapki.id/news/2131/kelapa-sawit-industri-nasional-yang-tepat>
- Anonim. (2017, Juni 26). *Indonesia Investments*. Retrieved from Indonesia Investments Web Site: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-sawit/item166>
- Anonim. (2017, Februari 23). PTA Indonesia-Pakistan Putaran 2 Hasilkan Kesepakatan. Islamabad, Islamabad, Pakistan.
- Anonim. (2018, September 8). Indonesia-Pakistan Perkuat Kerjasama di Industri Kelapa Sawit. Karachi, Sindh, Pakistan.
- Anonim. (2019, Agustus 12). *Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional*. Retrieved from Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Web Site:
<https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/indonesia-pakistan-perluas-cakupan-perundingan-perdagangan-barang>
- Anonim. (2019, Januari 29). *GIMNI*. Retrieved from GIMNI Web Site:
<https://gimni.org/pakistan-potensial-jadi-tujuan-ekspor-cpo/>
- Anonim. (2019, Januari 19). *Indonesia Promosikan Sawit di Konferensi Minyak Nabati Pakistan*. Retrieved from Bpdp.or.id: <http://www.bpdp.or.id/indonesia-promosikan-sawit-di-konferensi-minyak-nabati-pakistan>

- Anonim. (2020, Mei 22). *Amid Covid-19, Palm Oil Is Still Needed*. Retrieved from Gimni.org: <https://gimni.org/amid-covid-19-palm-oil-is-still-needed/>
- Anonim. (2020, Juni 3). *Gapki: Ekspor CPO dan Turunannya Tahun 2018 Mencapai 34,71 Juta Ton*. Retrieved from SPKS.or.id: <https://spks.or.id/detail-berita-gapki-ekspor-cpo-dan-turunannya-tahun-2018-mencapai-3471-juta-ton#:~:text=Sementara%20itu%20harga%20rata%2Drata,USD%20714%2C3%20per%20ton.>
- Anonim. (2021, April 29). *FTA Center*. Retrieved from FTA Center Web Site: https://kemendag-my.sharepoint.com/personal/ftacenter_kemendag_go_id/_layouts/15/onedrive.aspx?id=%2Fpersonal%2Fftacenter%5Fkemendag%5Fgo%5Fid%2FDocuments%2FDocuments%20Perjanjian%20Perdagangan%20Internasional%2FIndonesia%2DPakistan%20PTA%2FINDONESIA%20PAKI
- Anonim. (2021, November 17). *GAPKI Gelar Konferensi Sawit "17th Indonesian Palm Oil Conference and 2022 Price Outlook"*. Retrieved from Hortus: <https://news.majalahhortus.com/gapki-gelar-konferensi-sawit-17th-indonesian-palm-oil-conference-and-2022-price-outlook/>
- Anonim. (2022, April 23). 10 Negara Tujuan Ekspor CPO Terbesar Sejak Januari-Maret 2022. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Anonim. (2022, Juli 28). *Kementerian Luar Negeri*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Web Site: https://kemlu.go.id/karachi/id/pages/perjanjian_perdagangan/4775/etc-menu
- Anonim. (2022, Juni 7). *Kemlu.go.id*. Retrieved from Kemlu.go.id Web site: <https://kemlu.go.id/islamabad/id/read/pakistan/314/etc-menu>
- Anonim. (2022, Juni 7). *Pakembjakarta.org*. Retrieved from Pakembjakarta.org Web site: <https://pakembjakarta.org/bilateral-relations/>
- Anonim. (2022, April 28). *Pakistan*. Retrieved from Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/asia-selatan-tengah-dan-timur/pakistan>

- Anthoni, M. (2018, Januari 24). *Indonesia-Pakistan Sepakat Kerjasama Sawit Berkesinambungan*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Azahari, H. D. (2020). Daya Tahan Sawit Indonesia Pada Era Pandemi Covid-19. *Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian*, 67-68.
- Azian, A. (2022, Maret 23). *Palm Oil Market Potential In Pakistan Heading Towards 202*. Retrieved from MPOC.org.my: <https://mpoc.org.my/palm-oil-market-potential-in-pakistan-heading-towards-2022/>
- Boestami, D. (2020). *Sumbangan Pemikiran Untuk Perkembangan Sektor Kelapa Sawit Indonesia 2017-2020*. Depok: Lembaga Kemitraan Pembangunan Sosial (LKPS).
- BPDP. (2018, September 4). *KJRI Karachi Gelar Konferensi dan Pameran Sawit*. Retrieved from BPDP.or.id: <https://www.bpdp.or.id/KJRI-Karachi-Gelar-Konferensi-dan-Pameran-Sawit>
- BPDP. (2018, September 6). *Pakistan Buka Peluang Pengembangan Usaha Sawit*. Retrieved from BPDP.or.id : <https://www.bpdp.or.id/Pakistan-Buka-Peluang-Pengembangan-Usaha-Sawit>
- BPS. (2022, Agustus 9). *Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1026/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2020.html>
- Brahm. (2020, Februari 17). *IDN Times*. Retrieved from IDN Times Web Site: <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/brahm-1/produsen-minyak-kelapa-sawit-c1c2/1>
- Chalil, D. d. (2018). The Sustainability of Indonesia Pakistan Palm Oil Supply Chain. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 137.
- Citradi, T. (2019, September 30). *Harga CPO Masih Turun Terus, Kenapa Ya?* Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Deny, S. (2016, Januari 20). *Pakistan Lebih Pilih Sawit RI Daripada Malaysia*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

- Destiarni, R. P. (2021). The Determinants of Indonesia's CPO Export in Non-Tradisional Market. *E3S Web of Conferences*, 2, 6-7.
- DP, Y. A. (2019, Agustus 12). Skala Perjanjian Dagang Indonesia-Pakistan Diperluas. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Airlangga.
- Ermawati, T. d. (2013). Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 138.
- Ewaldo, E. (2015). Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia. *Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter*, 10.
- Fairus dan Syah, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 33.
- Faizal, M. (2018, September 4). *Perkuat Pasar, Delegasi Sawit Indonesia Bicara di Karachi*. Retrieved from Sindonews: <https://ekbis.sindonews.com/berita/1335431/34/perkuat-pasar-delegasi-sawit-indonesia-bicara-di-karachi>
- Falah, I. (2017, Agustus 11). Pertemuan Ketiga Review Indonesia-Pakistan PTA: Sepakat Bentuk Joint Negotiating Committee. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Firdaus, M. d. (2020). *Pengembangan Ekspor Sawit*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Ginting, E. J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kelapa Sawit di Kebun Plasma PT.MNIS Indra Sakti. *Jurnal Agromast*, 1.
- Habibullah, M. (2018). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Habibullah, M. (2019). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Handoyo. (2014, Januari 21). Ekspor CPO ke Pakistan 2013 Naik 20,28%. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

- Herlinda, W. D. (2014, Januari 6). Dampak PTA, Ekspor Sawit RI ke Pakistan Melonjak. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Juliantari, A. D. (2015). Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Komoditas Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan. *UPN Veteran Jakarta*, 5.
- Karim, R. (2022, Agustus 2). *deepublish*. Retrieved from Perdagangan Internasional: Pengertian, Teori, Tujuan dan Manfaat: <https://deepublishstore.com/materi/perdagangan-internasional/>
- Kehati. (2020, Juni 27). *Kehati*. Retrieved from Kehati Web Site: <https://kehati.or.id/en/indonesia-sustainable-palm-oil-and-the-legality-of-peoples-palm-oil/>
- Krismadayanti. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2012-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 11.
- Kunjana, G. (2020, Januari 12). Gapki: Sawit Adalah Energi. Karachi, Sindh, Pakistan.
- Kurniawan, W. (2022, April 29). Ini Aturan Larangan Ekspor CPO Cs yang Bikin Banyak Negara Kalang Kabut. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Laia, K. (2021, April 3). *Beta Hita*. Retrieved from Beta Hita Web Site: <https://betahita.id/news/detail/6061/tujuh-provinsi-dengan-kebun-sawit-ilegal-terluas-di-indonesia-.html?v=1617468639>
- Laoli, N. (2017, Januari 1). Ekonomi Global Lesu, Ekspor CPO Anjlok 5% di 2016. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Mirzaqon, T. A. (2017). Studi Kepustakaan Mengenali Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Universitas Negeri Surabaya*, 3.
- Mola, T. (2017, Oktober 3). Importir Minyak Sawit di Pakistan Cari Mitra ke RI. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Muna, N. d. (2019, November 29). *Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia dan Malaysia di Pasar Pakistan*. Retrieved from Kementerian Perdagangan: http://103.108.241.194/media_content/2019/11/file_kajian_laporan_hasil_analisis_20210820131907k8hw0ioux.pdf

- Ningsih, E. A. (2018). Pemanfaatan Kerja Sama Indonesia-Jepang Economic Partnership Agreement (IJEPA) dan Indonesia-Pakistan Preferential Trade Agreement (IPPTA). *Jurnal Kemendag*, 191-192.
- Ningsih, T. (2013). Analisis Permintaan dan Penawaran Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia. *Tesis Universitas Sumatera Utara*, 27-28.
- Nugroho, A. P. (2021). Efektivitas Kerjasama Indonesia-Pakistan Dalam Kerangka Indonesia-Pakistan Preferential Trade Agreement (IP-PTA) Terhadap Ekspor Teh Indonesia ke Pakistan (2013-2017). *Moestopo Journal International Relations*, 95.
- Nurmalita, V. d. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India. *Economic Education Analysis Journal*, 607-608.
- Olivia, Y. (2013). Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional. *Jurnal Transnasional*, 899.
- Pamani, A. (2014). Pengaruh Waktu Sulfonasi Dalam Pembuatan Surfaktan MES (Methyl Ester Sulfonate) Berbasis Minyak Kelapa Sawit Kasar (CPO). *Tesis Politeknik Negeri Sriwijaya*, 3.
- Permana, S. H. (2022). Kebijakan Pembebasan Tarif Pajak Ekspor CPO dan Turunannya. *Info Singkat*, 15.
- Permendag. (2015, Oktober 22). *Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 54/M-DAG/PER/7/2015 Tentang Verifikasi atau Penelusuran Teknis Terhadap Ekspor Kelapa Sawit, Crude Palm Oil (CPO) dan Produk Turunannya*. Retrieved from [Peraturan.bpk.go.id](https://peraturan.bpk.go.id):
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/129007/permendag-no-90m-dagper102015-tahun-2015>
- Pranata, A. d. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawi (*Elaeis guineensis* Jacq) di Afdeling I Kebun Adolina PT. Perkebunan Nusantara IV. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 103.
- Purba, J. H. (2017). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 82.

- Purwanto, H. (2017, Februari 20). RI, Pakistan to Focus on Overcoming PTA Obstacles. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Puspa, A. (2022, April 6). *Media Indonesia*. Retrieved from Media Indonesia Web Site: <https://mediaindonesia.com/humaniora/483800/klhk-bentuk-task-force-tangani-kebun-sawit-ilegal>
- Putri, P. S. (2013). Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan: Studi Kasus Pada 2 Orang Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan Wisma Putera Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 52.
- Putri, V. K. (2021, Juni 21). *Kompas*. Retrieved from Kompas Web Site: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/21/131212369/kebijakan-perdagangan-internasional-bidang-ekspor-dan-impor?page=all>
- Putri, W. D. (2017, Oktober 24). Lebih 1.500 Pebisnis Dari 23 Negara Hadiri IPOC di Bali. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Radifan, F. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 260-261.
- Rizky, M. (2022, April 7). Simak Nih Kolaborasi Indonesia - Pakistan Dalam Spring Festival 2022. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Rosadi, H. I. (2017). Kerjasama Perdagangan Indonesia-Cina Dalam Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Ke Cina. *Skripsi*, 5.
- Salmaa. (2021, Juli 1). *Deepublish*. Retrieved from Deepublish Web Site: [https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/#:~:text=Menurut%20david%20Williams%20\(1995\)%20penelitian,juga%20ilmiah%20dan%20dapat%20dipertanggungjawabkan.](https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/#:~:text=Menurut%20david%20Williams%20(1995)%20penelitian,juga%20ilmiah%20dan%20dapat%20dipertanggungjawabkan.)
- Salmaa. (2021, Mei 18). *Deepublish*. Retrieved from Deepublish Web Site: <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/>
- Satriadi, I. (2014). Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Tahun 2007-2013. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 1-2 dan 5.
- Setiawan, S. R. (2018, Januari 30). Pada 2017, Ekspor Minyak Sawit Indonesia Mencapai Rekor Tertinggi Sepanjang Sejarah. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

- Setyowati. (2011). Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Wonogiri). *Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 72.
- Shaid, N. J. (2022, Juni 17). Apa Yang Dimaksud Dengan Permintaan dan Penawaran? Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Sofilda, E. (2021). Determinasi Permintaan CPO Pada 5 Negara Tujuan Ekspor Indonesia. *Media Ekonomi*, 18-19.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, 60.
- Suhariyanto. (2017). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sukirno. (2018, Desember 9). *Setelah China dan Pakistan, Kini AS Beli CPO Dari Indonesia*. Retrieved from Alinea.id: <https://www.alinea.id/bisnis/setelah-china-dan-pakistan-kini-as-beli-cpo-dari-indonesia-b1UB49fPH>
- Supriyatna, I. (2016, November 24). IPOC ke 12 di Bali Bahas Proyeksi Harga Minyak Sawit Global. Nusa Dua, Bali, Indonesia.
- Surya, M. (2016, November 16). GAPKI Gelar Konferensi Sawit "12th Indonesian Palm Oil Conference and 2017 Price Outlook". Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Retrieved from Gapki.id: <https://gapki.id/news/1604/gapki-gelar-konferensi-sawit-12th-indonesian-palm-oil-conference-2017-price-outlook>
- Tambunan, G. (2018). Motivasi Indonesia Bekerjasama Dengan Pakistan Dalam Bidang Pertahanan. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 2-3 dan 6-7.
- TNR, N. S. (2016, Maret 4). KTT OKI Dimulai Ahad di Jakarta, Begini Pengamanannya. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Tragistina, V. N. (2011, Juni 16). Perundingan Kerja Sama Mentok, Ekspor Sawit ke Pakistan Bakal Tergerus. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Triyono, A. (2016, Maret 7). Jokowi Eratkan Hubungan Indonesia-Pakistan. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Yanwardhana, E. (2020, Desember 4). Importir CPO Blak-blakan Soal Nasib Sawit RI di Tahun Depan. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.